

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aktivitas bisnis saat ini sudah sangat melekat dalam kehidupan masyarakat. Saat ini banyak masyarakat yang ingin mencoba masuk ke dunia bisnis dengan berbagai macam cara. Aktivitas bisnis merupakan fenomena yang sangat kompleks karena mencakup berbagai bidang diantaranya hukum, ekonomi, dan politik. Dalam kehidupan masyarakat dapat dilihat bahwa aktivitas manusia dalam dunia bisnis tidak lepas dari peranan bank selaku pemberi layanan perbankan bagi masyarakat. Pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk penyaluran dana lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Undang-Undang No.10 tahun 1998).

Kegiatan pokok bank adalah menerima simpanan dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dalam bentuk giro, tabungan serta deposito berjangka dan memberikan kredit kepada pihak/nasabah yang memerlukan dana. Kegiatan bank pada akhirnya akan diarahkan kepada peningkatan taraf hidup masyarakat, agar masyarakat menjadi lebih baik dan lebih sejahtera daripada sebelumnya. Dalam menjalankan kegiatan operasional bank tersebut, bank wajib memiliki asas demokrasi ekonomi dengan menerapkan prinsip kehati-hatian. Salah satu kegiatan bank adalah memberikan kredit. Pembelian kredit memiliki sebuah resiko yaitu adanya kredit macet. Bahaya yang timbul dari kredit macet adalah tidak terbayarnya kembali kredit tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya. Kredit bermasalah banyak terjadi sebagai akibat analisis pemberian persetujuan kredit yang tidak begitu ketat. Seperti yang terjadi di PT. BPR Siraya Karya Bakti yang memiliki tingkat kredit macet/kredit bermasalah yang cukup tinggi.

Kredit bermasalah memberikan dampak yang kurang baik bagi negara, masyarakat, dan perbankan Indonesia. Kemajuan pada suatu bank sangat dipengaruhi oleh keberhasilan bank dalam mengelola kredit yang disalurkan.

Untuk itu diperlukan sistem pengendalian internal yang kuat sebagai dasar kegiatan operasional bank yang sehat dan aman dalam manajemen bank. Pengendalian internal adalah suatu : (a) keandalan pelaporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi, dan (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Demikian juga pengendalian internal dilakukan untuk memantau apakah kegiatan operasional maupun finansial perusahaan telah berjalan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen. (Abdul Halim, 2015 h.207)

Berdasarkan SE No.5/22/DPNP (Direktorat Pengaturan dan Penelitian Perbankan), dengan terselenggaranya sistem pengendalian internal yang memadai dalam bidang perkreditan, berarti menunjukkan sikap kehati-hatian dalam bank tersebut. Sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu para pengurus bank menjaga aset bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan bank terhadap ketentuan dan peraturan penmdang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Terselenggaranya sistem pengendalian internal bank yang efektif dan handal menjadi tanggung jawab dari pengurus dan para pejabat bank.

Pemberian kredit kepada calon debitur yaitu melalui proses pengajuan kredit dan proses analisa pemberian kredit terhadap kredit yang diajukan. Bank dapat melakukan analisa permohonan kredit calon debitur apabila persyaratan yang ditetapkan oleh bank yang bersangkutan telah terpenuhi. Selain kelengkapan data pendukung permohonan kredit, pihak bank juga melakukan penilaian kelengkapan dan kebenaran informasi dari calon debitur dengan cara petugas bank yang bersangkutan melakukan wawancara dan kunjungan langsung (*on the spot*) ke tempat usaha calon debitur. Tujuan dari analisa kredit adalah menilai mutu permintaan kredit baru yang diajukan oleh calon debitur.

Keunggulan pemberian kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Siraya Karya Bakti adalah cepat, sederhana dan kedekatan hubungan. Cepat yang dimaksud dapat diartikan cepat dalam pencairan kredit yang berguna untuk memenuhi tuntutan bisnis dengan perputaran dana yang tinggi. Sederhana yang

dimaksud dapat diartikan sebagai administrasi dan persyaratan yang mudah dipenuhi. Sedangkan kedekatan hubungan yang dimaksud dapat diartikan diprioritaskan dari daerah setempat dimana unit mikro beroperasi.

Fenomena kemudahan atas pemberian kredit pada PT. BPR Siraya Karya Bakti menimbulkan sebuah masalah yaitu tingkat kredit bermasalah (NPL) yang tinggi. Maka peneliti akan membahas apakah pemberian kredit PT. BPR Siraya Karya Bakti telah melaksanakan prinsip kehati-hatian sesuai kebijakan perkreditan Bank Indonesia. Dan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pemberian kredit kepada calon debitur pada PT. BPR Siraya Karya Bakti telah sesuai dengan pengendalian internal yang ada di PT. BPR Siraya Karya Bakti dan sesuai ketentuan perbankan/Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka perlu dilakukan evaluasi pada pengendalian internal pemberian kredit dengan tujuan mengatasi kredit bermasalah atau kredit macet yang terjadi di PT. BPR Siraya Karya Bakti.

Perusahaan juga dituntut untuk dapat menciptakan suatu sistem pengendalian yang dapat berfungsi secara efektif dan efisien, melalui suatu sistem mekanisme kerja yang biasa disebut dengan pengendalian internal. Dengan diterapkannya pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan kualitas perusahaan, tidak hanya dari segi keuangan tetapi juga dari segi operasional. Penerapan pengendalian internal perlu didukung oleh berbagai pihak yang saling berhubungan, yaitu pemilik perusahaan, pimpinan perusahaan, dan karyawan. Pimpinan perusahaan sebagai pembuat kebijakan bagaimana pengendalian internal yang diterapkan harus bisa memonitoring semua kegiatan di perusahaan yang dipimpinnya. Pengendalian internal tersebut meliputi pengelolaan, pengawasan dan pengevaluasian proses dan hasil usahanya. Namun pada pelaksanaannya seringkali terjadi kendala yang membuat pengendalian internal pada pemberian kredit mendapatkan hambatan dan tidak sesuai dengan prosedur/aturan yang telah ditetapkan.

Pengendalian internal menurut COSO (*Committee Of Sponsoring Organization*) merupakan “rangkaiian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan dalam efektivitas dan efesiensi operasi, keandalan laporan

keuangan serta ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku". Sistem pengendalian internal menurut V. Wiratna Sujarweni (2015, h. 70) adalah "Suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan dan juga untuk menjaga dan mengarahkan jalan perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program perusahaan serta mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen".

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul "**Evaluasi Pengendalian Internal Pemberian Kredit Dalam Upaya Mengatasi Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*) di PT. BPR Siraya Karya Bakti**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pengendalian internal atas proses pemberian kredit pada PT. BPR Siraya Karya Bakti?
2. Bagaimana evaluasi pengendalian internal pada proses pemberian kredit untuk mengatasi kredit bermasalah yang sudah dijalankan pada PT. BPR Siraya Karya Bakti?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengendalian internal atas pemberian kredit telah berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan asas perkreditan yang sehat pada PT. BPR Siraya Karya Bakti.
2. Untuk mengetahui evaluasi pengendalian internal atas proses pemberian kredit terhadap upaya mengatasi kredit bermasalah yang sudah dijalankan pada PT. BPR Siraya Karya Bakti.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan dari penelitian. Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Peneliti

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh wawasan dan memperluas pengetahuan dan pembelajaran, baik pada teori maupun praktik.
2. Penelitian ini berguna sebagai bahan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh sidang sarjana strata-1 (S-1) program studi akuntansi pada fakultas ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.4.2 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak manajemen dan kepada pimpinan perusahaan untuk dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan mengenai pentingnya pengendalian internal atas proses pemberian kredit dan pengelolaan NPL (*Non Performing Loan*) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

1.4.3 Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu bagi beberapa pihak yang berhubungan dengan pengendalian internal atas proses pemberian kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat batasan ruang lingkup/batasan masalah pada penelitian ini adalah pengendalian internal pemberian kredit dan upaya mengatasi kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) pada PT. BPR Siraya Karya Bakti periode 3 tahun terakhir (2016-2018).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas isi dari skripsi ini, maka materi-materi yang tertera pada skripsi ini ditulis menjadi 5 (lima) bab. Masing-masing bab terdiri dalam sub bab yang pada pokoknya tiap-tiap bab mempunyai hubungan yang erat antara satu dengan yang lainnya, dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisa data yang terdiri dari teori umum yang digunakan untuk mendukung penyusunan skripsi ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian, tahapan penelitian, sumber data, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai profil perusahaan, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan implikasi manajerial dari penelitian.